

**PENERAPAN METODE SOLFEGIO DALAM PEMBELAJARAN
PRAKTEK INSTRUMEN MAYOR (GESEK) II DI DEPARTEMEN
SENDRATASIK PRODI PENDIDIKAN MUSIK FAKULTAS BAHASA
DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

Fela Vio Mimanda

NIM. 22161032

**KONSENTRASI SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : **Fela Vio Mimanda**

NIM. : 22161032

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.

Pembimbing



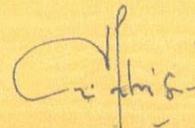
17 November 2023

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang,



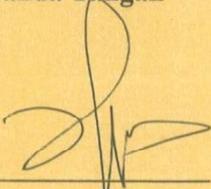
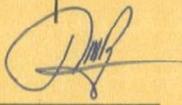
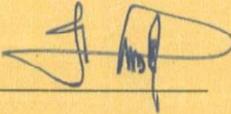
Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



Azmi Fitrissia, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19710308 199702 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Syeilendra, M.Hum.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : **Fela Vio Mimanda**

NIM. : 22161032

Tanggal Ujian : 17 November 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

**PENERAPAN METODE SOLFEGIO DALAM PEMBELAJARAN
PRAKTEK INSTRUMEN MAYOR (GESEK) II DI DEPARTEMEN
SENDRATASIK PRODI PENDIDIKAN MUSIK FAKULTAS BAHASA
DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seola-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 1 November 2023

Yang memberi pernyataan,



FELA VIO MIMANDA

NIM. 22161032

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Penerapan Metode Solfegio ear training dalam Pembelajaran Praktek Instrumen Mayor Gesek II di Prodi Pendidikan Musik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni UNP”.

Tesis ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata dua (S2) untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial konsentrasi Seni Budaya Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam proses penulisan penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua, ibu, ayah dan saudara, yang sangat penulis cintai yang selalu siap membantu, memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil, memberi motivasi, dan doa terbaik kepada penulis hingga akhirnya penulis sampai pada tahap ini
2. Prof. Dr. Ardipal, M.Pd sebagai pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, dukungan dan pengetahuan yang luas kepada penulis sehingga membuka cakrawala dan menambah wawasan penulis baik dalam bidang keilmuan maupun praktik sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Prof. Ganefri, P.hD selaku Rektor Universitas Negeri Padang, Ibu Prof. Dra. Yeni Rozimela, M.Ed, P.hD selaku Direktur Program Pascasarjana,

Azmi Fitriasia, SS, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial.

4. Dr. Jagar Lumbantoruan M.Hum dan Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum sebagai tim kontributor yang telah banyak memberikan tanggapan, saran, dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
5. Azmi Fitriasia, SS., M. Hum, Ph.D. selaku ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
6. Yensharti, S.Sn., M.Sn. sebagai dosen pengampu mata kuliah praktek instrumen mayor gesek di Prodi Pendidikan Musik FBS UNP yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di kelas, banyak memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan pengetahuan yang luas mengenai instrumen gesek kepada penulis, sehingga membuka cakrawala dan menambah wawasan penulis baik dalam bidang keilmuan maupun praktik dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Dr. Yahya, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan dukungan dan pengetahuan yang luas dalam proses penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
8. Wiange Mimanda Furti Songu ST, Vitia Ori Mimanda selaku saudari dan Wira Yudha Putra S.Pd selaku teman penulis yang selalu memberikan dorongan, dukungan, motivasi, semangat dan membantu penulis dalam

proses penyelesaian tesis ini yang membuat hari-hari selalu menjadi menyenangkan dan penuh semangat.

9. Rahmatul hadi, lindasari siregar, fadhillah, dan Muhammad ridho selaku teman seperjuangan yang selalu siap membantu penulis, memberikan dorongan, dukungan, motivasi dan semangat
10. Informan yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini beserta rekan-rekan mahasiswa seperjuangan (S2) PIPS UNP tahun 2022, senior, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah bekerja sama dengan baik, memberikan dukungan moril selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan tesis ini. Harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu terutama bagi penulis sendiri dan bagi pembaca dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini.

Padang, Oktober 2023

Penulis

Fela Vio Mimanda

NIM. 22161032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Relevan.....	13
B. Landasan Teori.....	17
1. Pembelajaran.....	17
2. Pembelajaran Instrumen Mayor Gesek.....	20
3. Musikalitas.....	22
4. Metode Pembelajaran.....	24
5. Solfegio.....	24
6. <i>Sight Reading</i>	27
7. <i>Sight Singing</i>	28
8. <i>Ear Training</i>	29
C. Kerangka Konseptual.....	32

D. Hipotesis.....	34
-------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Kolaborator Penelitian.....	36
D. Subjek Penelitian	37
E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data	45
H. Teknik Analisis Data	47

BAB IV PEMBAHASAN

A. Pra Penelitian atau Pra Siklus.....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
1. Siklus 1	51
2. Siklus II	79
3. Analisis Peningkatan Pra siklus dan Siklus 1	99
4. Analisis peningkatan Siklus 1 dan Siklus 2	101
5. Analisis Peningkatan Para Siklus, Siklus 1 dan II.....	103
6. Hipotesis.....	104
C. Pembahasan.....	105

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	112
B. Implikasi.....	113
C. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA.....	115
----------------------------	------------

LAMPIRAN	118
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

1 Pedoman penentuan skor penilaian berdasarkan standar capaian	42
2 Kriteria Penilaian bidikan nada memainkan instrumen gesek	43
3 Lembar penilaian tes praktik memainkan instrumen mayor gesek 2.....	44
4 Hasil Penilaian Pra Siklus	49
5 Hasil Penelitian Siklus 1.....	71
6 Peningkatan hasil nilai mahasiswa pada pra siklus hingga siklus 1	73
7 Hasil Penelitian Siklus 2.....	94
8 Peningkatan hasil nilai mahasiswa pada siklus 1 hingga siklus 2	96
9 Rata-rata kemampuan membidik nada menggunakan solfegio <i>ear training</i>	99
10 Data perbandingan rata-rata nilai antara pra siklus dengan siklus 1.....	99
11 Peningkatan hasil nilai mahasiswa dari pra siklus hingga siklus 1.....	101
12 Data perbandingan rata-rata nilai antara siklus 1 dan siklus 2.	101
13 Peningkatan hasil nilai mahasiswa dari siklus 1 hingga siklus 2.....	103
14 Peningkatan rata-rata pra siklus, siklus1 dan siklus 2.....	103

DAFTAR GAMBAR

1 <i>Fingerboard</i> biola.....	22
2 Siklus penelitian tindakan kelas	41
3 Pra siklus dan siklus 1	50
4 Partitur violin	52
5 Partitur viola	53
6 Instrumen musik piano.....	54
7 Partitur violin	57
8 Partitur viola	57
9 Contoh tangga nada menggunakan <i>half note</i>	59
10 Partitur interval nada violin	61
11 Partitur interval nada viola.	62
12 Contoh potongan 18 birama dari lagu etude 1 bagian instrumen violin.....	64
13 Evaluasi setelah dilaksanakan tindakan bersama penelitian.....	68
14 Pra siklus dan siklus 1 pertemuan 1	69
15 Penilaian siklus 1 Pertemuan 2.....	71
16 File audio lagu etude 1	78
17 Kegiatan tuning senar	79
18 Potongan 18 birama dari lagu etude 1 bagian instrumen violin	84
19 Siklus 2 pertemuan 1.....	88
20 Evaluasi setelah tindakan bersama kolaborator penelitian.....	89
21 Penilaian siklus 2 pertemuan 2.....	92
22 Penilaian siklus 2 pertemuan 2.....	93
23 Penilaian siklus 2 pertemuan 2	93
24 Penilaian siklus 2 pertemuan 2.....	93
25 Penilaian siklus 2 pertemuan 2.....	94
26 Grafik rata-rata nilai mahasiswa dari pra siklus hingga siklus 2.....	99
27 Grafik rata-rata nilai mahasiswa dari pra siklus hingga siklus 1	100
28 Grafik rata-rata nilai mahasiswa dari siklus 1 hingga siklus 2.....	102
29 Grafik rata-rata nilai mahasiswa dari pra siklus, siklus 1 siklus 2.....	103

30 Pencarian uji hipotesis dengan t hitung.....	105
---	-----

ABSTRAK

Fela Vio Mimanda, 2024. Penerapan Metode Solfegio *Ear Training* Dalam Pembelajaran Praktek Instrumem Mayor (gesek) II Departemen Sendratasik Prodi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode solfegio *ear training* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar mahasiswa dalam membidik nada pada mata kuliah pembelajaran praktek instrumen mayor gesek 2 Departemen Sendratasik Prodi Pendidikan Musik FBS UNP. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* secara kolaboratif menggunakan siklus Kemmis dan McTaggart. Kolaborator penelitian yaitu dosen pengampu mata kuliah praktek instrumen mayor gesek. Subjek penelitian yaitu mahasiswa angkatan tahun 2022 praktek instrumen mayor gesek II (PIM 2) prodi pendidikan musik FBS UNP. Prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian adalah dalam bentuk lembar kriteria tes penilaian. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, tes penilaian praktik, dokumentasi. Teknik analisis data diolah secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) nilai rata-rata pra siklus yaitu 56,2 kategori cukup (C) = belum tuntas (2) pada siklus 1 adalah 67 kategori cukup (B-) = belum tuntas, (3) pada siklus 2 yaitu 79,4 = tuntas. Mahasiswa mengalami peningkatan pada siklus 1 yaitu sebesar 10,8 dan pada siklus 2 yaitu 12,4. Penelitian berhasil di siklus 2 pada pertemuan terakhir atau ke 2 dan hasilnya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa membidik nada dalam memainkan instrumen gesek mengalami peningkatan setelah di lakukan tindakan dengan menerapkan metode solfegio *ear training*. Maka dari itu metode solfegio *ear training* dapat diterapkan dalam pembelajaran praktek bermain instrumen gesek.

ABSTRACT

Fela Vio Mimanda, 2024. Application of Solfegio Ear Training Method in learning Major Instrumem Practice (string) II Department of Sendratasik Music Education Study Program, Faculty of Language and Arts, State University of Padang. Thesis. Graduate School Of Universitas Negeri Padang.

This study aims to determine whether the application of the solfegio ear training method can improve the ability of student learning outcomes in aiming the tone in the practical learning course of major string instruments 2 Department of Sendratasik Music Education Study Program FBS UNP. This type of research is classroom action research (PTK) or classroom action research collaboratively using the Kemmis and McTaggart cycle. The research collaborator is the lecturer who teaches the major string instrument practice course. The research subjects were 2022 students of major string instrument practice II (PIM 2) music education study program FBS UNP. The research procedures are planning, action implementation, observation, and reflection. The research instrument is in the form of an assessment test criteria sheet. Data collection techniques through literature study, observation, practical assessment tests, documentation. Data analysis techniques are processed descriptively quantitative. The results showed that (1) the pre-cycle average score was 56.2 in the sufficient category (C) = incomplete (2) in cycle 1 was 67 in the sufficient category (B-) = incomplete, (3) in cycle 2 was 79.4 = complete. Students experienced an increase in cycle 1 of 10.8 and in cycle 2 of 12.4. The research was successful in cycle 2 at the last meeting or 2 and the results were significant. So it can be concluded that the ability of students to aim for notes in playing string instruments has increased after taking action by applying the solfegio ear training method. Therefore, the solfegio ear training method can be applied in learning the practice of playing string instruments.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dalam dirinya agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimilikinya. Definisi tersebut menggambarkan bahwa adanya proses kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik agar mereka dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan juga berupaya dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah guna mempersiapkan masa depannya.

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran sebagai suatu sistem adalah proses interaksi yang dilakukan antara peserta didik dengan pendidik di dalam suatu lingkungan belajar tertentu dengan suatu susunan, dan terjadi umpan balik di antara keduanya (Djamiluddin dan Wardana, 2019). Menurut Komalasari (2013) pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan pelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan kemudian dievaluasi. Artinya pembelajaran adalah sebuah proses dan upaya agar mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat membantu peserta didik untuk dapat menghadapi kehidupan maupun dalam lingkungan masyarakat. Melalui pembelajaran maka seseorang akan dapat mengetahui seluk beluk tentang materi yang disampaikan.

Dalam Prodi Pendidikan Musik Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang terdapat salah satu matakuliah wajib yang harus diambil oleh setiap mahasiswanya yaitu mata kuliah Instrumen mayor gesek (string instrument). Mata kuliah ini memiliki tujuan yaitu untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada mahasiswa untuk memainkan salah satu dari instrumen gesek diantaranya yaitu violin/biola, viola/ biola alto, cello dan kontrabass sebagai pilihan instrumen dalam mata kuliah wajib mayor jurusan. Mahasiswa diwajibkan untuk memilih salah satu dari jenis instrumen gesek tersebut sebagai bentuk spesialisasi bakat keterampilan atau kemampuan mahasiswa dalam memainkan salah satu alat musik yang mereka sukai.

Kemampuan dalam memainkan instrumen gesek yang baik akan memberikan kemudahan dan menjadi kekuatan bagi mahasiswa pada saat bermain baik secara individu maupun kelompok seperti dalam bentuk permainan ansambel maupun dalam format orkestra yang juga merupakan bagian dari mata kuliah wajib lainnya selain dari mata kuliah praktik instrumen mayor. Kualitas permainan instrumen gesek yang baik dan maksimal hasilnya tergantung dari bagaimana mahasiswa tersebut memainkan teknik-teknik bermain instrumen gesek dengan cara yang tepat serta bagaimana proses latihan yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam hal ini, proses pembelajaran memiliki peranan penting dalam membentuk dan mengasah keterampilan mahasiswa dalam memainkan instrumen gesek yang menjadi mata kuliah wajib mayornya.

Dalam pembelajaran instrumen mayor gesek materi pembelajaran yang diberikan untuk membekali mahasiswa dalam mempelajari instrumen mayor

gesek diantaranya yaitu seperti : memainkan tangga nada/interval, arpeggio, memainkan latihan yang bersifat etude, dan lagu-lagu standar seperti sonata, minuet, concerto dan juga memainkan lagu pop. Mahasiswa diharapkan untuk dapat memainkan materi-materi yang diberikan oleh dosen dengan benar dan lancar. Indikator keberhasilan atau capaian mahasiswa dalam memainkan instrumen gesek yaitu dilihat dari bagaimana ketepatan nadanya atau pitch control (tangan kiri), ketepatan teknik bowing nya (tangan kanan), dan juga kemampuan mengekspresikan dinamika dan tempo yang tertulis di dalam partitur yang di baca. Dalam proses pembelajaran instrumen mayor gesek kemampuan mahasiswa untuk dapat menghasilkan kualitas permainan yang baik tidak hanya dilihat pada latihan memainkan teknik-teknik instrumen gesek saja, tetapi kepekaan telinga terhadap bunyi nada yang dimainkan juga sangat harus diperhatikan atau yang biasa disebut dengan istilah musikalitas.

Kemampuan musikalitas dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang melekat pada seseorang dalam bermain musik. Kecakapan musikalitas mengarah pada penerimaan rangsangan musikal yang lebih berkaitan dengan kepekaan, perasaan dan apresiasi terhadap musik. Latar belakang sebagian besar mahasiswa instrumen mayor gesek di prodi pendidikan musik adalah pemula yang betul-betul berawal dari nol. Kemampuan musikalitas setiap mahasiswa tentunya berbeda-beda. Musikalitas yang baik adalah ketika seseorang mampu membidik nada dengan baik. Ia tahu mana nada yang false dan mana yang tidak. Musikalitas berhubungan dengan feeling atau rasa seseorang ketika ia bermain musik. Ia bisa merasakan bunyi permainannya apakah benar atau tidak. Itulah yang membuat

permainan musik seseorang terdengar menjadi lebih indah dan hidup. Jika musikalitas seseorang tidak bagus, maka ia tidak akan bisa membedakan mana nada yang benar dan mana yang salah. Ia akan terus bermain padahal nada yang dimainkan kurang tepat atau bahkan tidak tepat sama sekali.

Menurut John M. Ortiz di dalam bukunya yang berjudul “Menumbuhkan Anak-anak Bahagia, Cerdas dan Percaya Diri dengan Musik”, anak-anak dengan kemampuan musikal yang baik mampu menangkap dan mengimplementasikan elemen-elemen musikal yang didapat dari bermain musik ke dalam kemampuannya bermain musik. Namun terdapat juga anak yang belum memiliki kepekaan musikal yang baik, contohnya adalah siswa belum dapat menyanyi dengan baik karena belum memiliki kepekaan untuk merasakan elemen-elemen musik seperti: *pitch*, *timbre*, dan *rhythmic*.

Pada kasus yang ditemukan di lapangan dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengikuti perkuliahan instrumen mayor gesek di prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang kebanyakan *false* (bidikan nada tidak tepat) dalam memainkan instrumen baik pada saat latihan maupun pada saat ujian dan bahkan pada saat penampilan diluar perkuliahan. Misalnya seperti pada partitur lagu yang dimainkan tertulis notasi dengan nada C, tetapi nada yang dimainkan mahasiswa bukanlah nada C, melainkan nada Cis (C#) / D atau C turun ke bawah dengan frekuensi nada kurang tepat yang menyebabkan bunyi menjadi *false*. Mahasiswa tidak mengetahui atau tidak memahami mana bunyi nada yang *false* dan mana yang tidak. Hal ini terlihat ketika ingin memainkan tangga nada mahasiswa terlebih dahulu diajarkan latihan tentang penempatan posisi jari.

Latihan posisi jari ini juga berhubungan dengan rumus teori musik. Tujuannya adalah untuk membantu mahasiswa dalam membidik nada baik ketika ia memainkan senar lepas dan ketika menekan senar dengan menggunakan jari 1, 2, 3, dan 4. Namun walaupun mahasiswa menempatkan jari pada posisinya, bukan berarti dengan posisi jari tersebut nada yang dimainkan sudah tentu benar. Hal ini juga terjadi pada mahasiswa ketika ia menempatkan jarinya dengan pola yang benar seperti ketika memainkan interval nada dengan jarak 1 terlihat jarak antara kedua jarinya dibuka atau melebar tetapi mereka tidak memperhatikan bagaimana bunyi nada yang dihasilkan. Walaupun jarak jarinya melebar, tetapi bunyi nada yang dimainkan false. Artinya mereka memang belum paham dan mengetahui bagaimana bunyi nada yang benar. Mereka belum mampu mengidentifikasi seperti apa bunyi nada yang benar dan tepat. Hanya mengandalkan posisi jari saja. Rendahnya kemampuan musikalitas mahasiswa juga dapat peneliti temukan pada nilai hasil kemampuan mereka pada mata kuliah solfegio. Oleh karena itu, jika mahasiswa tidak mengenal bagaimana bunyi nada yang benar dan salah, maka kualitas dari permainan yang dihasilkan akan seterusnya terdengar false dan tidak indah karena mereka hanya mengandalkan penempatan posisi jari saja tanpa tau atau tanpa mengenal bagaimana sebenarnya bunyi nada yang benar itu seperti apa. Itulah yang disebut dengan musikalitas yaitu kemampuan seseorang dalam mengenal nada. Hal tersebut mengakibatkan permainan yang dihasilkan jadi terdengar tidak indah sehingga mahasiswa pun jadi tidak dapat dengan lancar untuk mengekspresikan notasi dan simbol yang tertera pada partitur yang dibaca dan bahkan jadi tidak percaya diri pada saat tampil.

Disamping itu terdapat faktor pendukung lainnya yang membuat mahasiswa kurang terampil dalam memainkan instrumen gesek. Motivasi dan semangat mahasiswa dalam bermain instrumen gesek juga kurang. Hanya 1 atau 2 orang yang cukup bersemangat. Hal itu dapat dilihat pada saat di kelas ketika mahasiswa memainkan materi lagu yang sudah diberikan oleh dosen beberapa hari yang lalu tetapi belum ada terlihat peningkatan keterampilan mahasiswa dalam memainkan lagu tersebut di pertemuan selanjutnya padahal di hari ketika dosen memberikan lagu tersebut sudah di coba latihan memainkannya bersama-sama dengan bimbingan dosen. Hal tersebut juga bisa dilihat dari nilai yang diperoleh mahasiswa pada saat ujian. Dari kejadian itu, terlihat bahwa mahasiswa tidak melakukan latihan individu dirumah. Mereka hanya berproses latihan ketika hendak masuk di hari perkuliahan mayor saja. Atau bahkan hanya pada saat hari perkuliahan mayor saja. Suasana belajar juga terlihat cukup membosankan. Hal ini juga yang menjadi salah satu faktor yang membuat mahasiswa jadi kurang termotivasi sehingga tidak melakukan proses latihan dengan baik. Berdasarkan fakta-fakta yang terjadi pada mahasiswa tersebut maka dapat di katakan bahwa permasalahan utama yang terjadi adalah bidikan nada kurang tepat ketika mahasiswa memindahkan nada-nada yang dibacanya ke biola.

Kenyataan dilapangan tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran praktek bermain instrumen mayor gesek di prodi pendidikan musik ternyata memerlukan dan membutuhkan sebuah metode yang lebih spesifik sehingga relevan dengan karakteristik dari mata kuliah instrumen mayor gesek. Dalam proses pembelajaran tentunya membutuhkan suatu pendekatan agar

memperoleh hasil yang diharapkan. Pendekatan itu biasanya dapat dilakukan dengan diterapkannya berupa metode atau cara-cara yang dipilih dan dikembangkan sesuai dengan materi pembelajaran. Berdasarkan observasi dan pengalaman peneliti sebagai alumni mahasiswa instrumen mayor gesek di prodi pendidikan musik, belum adanya metode khusus tertentu yang diterapkan oleh dosen pengampu dalam proses pelaksanaan pembelajaran praktek instrumen mayor gesek. Dosen hanya memberikan materi ajar berupa partitur lagu dan bekal sumber belajar yaitu seperti buku lagu. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dosen mengajarkan tentang dasar-dasar utama bermain instrumen gesek (cara memegang alat musik, cara menggesek, posisi jari, latihan tangga nada) selebihnya mahasiswa dianjurkan mampu berlatih secara mandiri maupun latihan secara bersama-sama. Terkadang dosen membimbing dan membantu mengiringi mahasiswa bermain instrumen gesek menggunakan instrumen geseknya dan juga alat musik lainnya seperti piano untuk memberikan contoh.

Metode secara harfiah berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang artinya jalan atau cara. Metode dalam belajar mengajar adalah suatu cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan pengetahuan baik secara teori maupun keterampilan atau praktek kepada subjek atau peserta didik melalui sebuah kegiatan belajar mengajar baik di lembaga formal, non formal maupun informal Menurut Amri (2013:113). Metode dalam pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar atau

seperangkat indikator yang telah ditetapkan (Rusman, 2011:6). Berdasarkan kenyataan yang penulis temukan di lapangan tersebut, pembelajaran sebagai suatu bagian dari proses penting pembentukan keterampilan memainkan instrumen gesek mahasiswa perlu ditingkatkan lagi. Musikalitas dalam membentuk potensi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca, mendengar dan menyanyikan nada di butuhkan latihan yang disebut “*solfegio*”.

Solfegio adalah latihan kemampuan pendengaran atau ketajaman pendengaran musik, baik ketepatan ritmik maupun nadanya. Penerapan solfegio terbagi atas 3 macam yaitu ada “*sight reading, ear training dan sight singing*”. *Sight reading* adalah metode untuk berlatih membaca notasi atau ritmik sedangkan “*ear training*” adalah latihan mendengarkan dan membidik nada dan *sight singing* adalah menyanyikan nada atau juga disebut dengan istilah *sillaby zolmization*, yaitu menyanyikan nada musik dengan menggunakan suku kata (Stanley, 1980 : 454). Metode *sight reading* yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran praktek instrumen mayor gesek sebagai pengetahuan dasar bermain instrumen gesek dirasa masih kurang efektif jika tidak di barengi dengan latihan *ear training* secara lebih serius dan mendalam. Begitu juga dengan *sight singing*, dikarenakan penelitian ini tidak mengacu pada instrumen vokal melainkan pada alat musik gesek, maka proses pelaksanaan *sillaby zolmization* yang seharusnya disuarakan dengan vokal peneliti ganti dengan membaca nada demi nada yang mana nada tersebut dimainkan secara langsung dengan instrumen gesek dan pergerakan nada itu diikuti dalam hati. Gary Karpinski (Wohlman, 2013), mengatakan bahwa tujuan utama dari dilakukannya latihan pendengaran adalah untuk memungkinkan

kemampuan seseorang dalam mendengar, mengingat, memahami, dan menuliskan notasi menjadi sebuah proses tunggal terpadu, yang bisa terjadi seketika bahkan di saat sebuah musik terdengar secara langsung oleh telinga. Meningkatkan keterampilan pendengaran melalui latihan *ear training* dapat membantu menarik perhatian anak dalam bermain musik, keterampilan mendengarkan ekstraktif, ingatan musik jangka pendek, pemahaman musik, dan kemampuannya dalam membaca. Latihan solfegio *ear training* dapat membantu seseorang dalam membidik nada dengan baik dengan melakukan proses latihan yang teratur dan rutin. Berdasarkan masalah utama dan faktor-faktor permasalahan yang dialami oleh mahasiswa instrumen mayor gesek yang telah dijelaskan sebelumnya, maka muncul lah keinginan penulis untuk mencoba menerapkan metode solfegio ini khususnya "*ear training*" dalam pembelajaran instrumen mayor gesek pendidikan musik. Hal ini merupakan hal yang sangat penting dan dirasa penulis perlu untuk di ketahui dan pelajari oleh mahasiswa instrumen mayor gesek. Tujuannya adalah untuk melatih kepekaan telinga dan ketepatan mahasiswa dalam membidik nada guna meningkatkan keterampilan bermain dan menghasilkan permainan yang indah agar tidak *false* lagi.

Seperti yang kita ketahui bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses yang sangat penting dalam mengasah keterampilan bermain instrumen secara profesional, termasuk juga dengan metode belajar solfegio. Pembelajaran sangat penting karena selain memberi pengetahuan tetapi juga memberi keterampilan kepada mahasiswa yang nantinya akan dapat digunakan sebagai bekal dalam mengajar maupun menjadi musisi di lapangan. Maka itu pengetahuan dan

penerapan tentang metode solfegio harusnya lebih dimaksimalkan lagi ulasanya di dalam proses pembelajaran agar mahasiswa mengetahui betapa pentingnya ketepatan nada dalam bermain instrumen gesek guna nymenghasilkan bunyi permainan yang indah dan dan berkualitas.

Proses dalam pembelajaran instrumen mayor gesek dengan metode Solfegio di prodi pendidikan musik perlu diperatikan dan diteliti lebih mendalam. Berdasarkan pengalaman dan observasi penulis selama ini proses latihan instrumen mayor gesek hanya disesuaikan dengan kemampuan masing-masing mahasiswa saja. Selain prosesnya, yang akan diteliti secara mendalam adalah kendala yang muncul selama pembelajaran instrumen mayor gesek ini, apakah jika diterapkan metode solfegio bisa menjadi solusi dalam mengatasi atau meminimalisir masalah yang terjadi pada permainan mahasiswa instrumen mayor gesek. Kendala yang dialami mahasiswa tersebut tentunya juga akan mengakibatkan mahasiswa jadi tidak lancar dalam memainkan karya individu, dalam bermain ansambel (bersama).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Solfegio dalam Pembelajaran Praktek Instrumen Mayor Gesek II di Departemen Sendratasik Prodi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa Dan Seni UNP”.

B. Fokus Penelitian

Metode solfegio *ear training* dan memainkan instrumen gesek pada kelas mayor gesek 2 Prodi Pendidikan Musik FBS UNP.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

Mengetahui apakah dengan menerapkan metode *solfegio ear training* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar mahasiswa dalam membidik nada pada mata kuliah pembelajaran praktek instrumen mayor gesek 2 Prodi Pendidikan Musik FBS UNP.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan bermain instrumen gesek mahasiswa instrumen mayor gesek pendidikan musik UNP terutama dalam segi membidik nada guna menghasilkan bunyi permainan yang indah
2. Membantu meningkatkan musikalitas mahasiswa instrumen mayor gesek pendidikan musik UNP
3. Membantu mahasiswa instrumen gesek mencari solusi dalam mengatasi kendala yang terjadi pada saat memainkan instrumen gesek terutama dalam hal membidik nada
4. Menambah referensi tentang manfaat pembelajaran instrumen gesek dan solfegio
5. Menambah pengetahuan bagi penulis, pendidik, dan mahasiswa instrumen gesek secara teori maupun praktik musik baik pada instrumen gesek maupun pada instrumen musik lainnya

6. Sebagai bahan masukan bagi peendidik, mahasiswa, pelajar, dan penikmat musik, agar dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada saat memainkan instrumen gesek